

# Understanding & Role of Statistics

Mulia Siregar

# Pengertian

- Statistik atau statistika adalah dua kata yang menurut penulis adalah sama, sungguhpun ahli lain memberi batasan yang sedikit berbeda. Dalam buku pedoman ini penulis menggunakan kata statistik (statistik) yang berasal dari kata *state* yang artinya negara.
- Dalam pengertian terbatas, terminologi statistik digunakan untuk menyebutkan data itu sendiri, atau fakta berupa angka yang dihasilkan dari data, yang menggambarkan karakteristik suatu sampel. Dalam pengertian ini muncullah istilah-istilah seperti ; statistik kecelakaan lalu lintas, statistik perkawinan, statistik kelahiran, statistik pembangunan, statistik angka depresi, statistik penerima bantuan beasiswa, dan lain-lain.

Statistik dikelompokkan dalam dua jenis yaitu :

- ***Statistik deskriptif*** adalah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel frekuensi, diagram (histogram, poligon, ogive, dan lain-lain), ukuran penempatan (median, , kuartil, desil, persentil), ukuran gejala pusat atau tendensi sentral ( mean, median, modus), dan ukuran variabilitas lainnya serta kurva normal.
- Sedangkan ***Statistik Inferensial*** disebut juga statistik induktif adalah bagian dari statistik yang mempelajari tata cara penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

# Data

- Data adalah bentuk jamak dari datum, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memperoleh data , diantaranya data yang diperoleh secara langsung (primer), dan data yang diperoleh secara tidak langsung (skunder).

- **Data primer**, adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti, baik dari obyek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri. Contoh data primer antara lain : hasil wawancara dengan responden, hasil perhitungan suara dari masyarakat yang melaksanakan pemilihan kepala desa atau lainnya
- Sedangkan **data sekunder** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari obyek secara individual (responden) maupun suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pada pengguna. Badan yang biasa mengumpulkan data disebut antara lain BPS (Badan Pusat Statistik).

- **Data tersier** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari pihak ketiga, baik dari obyek secara individual (responden) maupun dari suatu badan yang secara sengaja mengungkapkan fakta kepada pihak kedua untuk kemudian pihak kedua tersebut mengeksploitasi fakta dimaksud pada media massa atau media lainnya, untuk kemudian data (fakta) tersebut digunakan kembali oleh sipeneliti sebagai acuan dalam penulisan. **Data tersier** adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari pihak ketiga, baik dari obyek secara individual (responden) maupun dari suatu badan yang secara sengaja mengungkapkan fakta kepada pihak kedua untuk kemudian pihak kedua tersebut mengeksploitasi fakta dimaksud pada media massa atau media lainnya, untuk kemudian data (fakta) tersebut digunakan kembali oleh sipeneliti sebagai acuan dalam penulisan.

Dilihat dari tingkatan skala pengukuran, terdapat empat jenis data yang sekaligus juga penamaannya sama dengan jenis skalanya yaitu :

- Skala Nominal
  - Skala Kontiniu, terbagi :
  - Skala ordinal
  - Skala Interval
  - Skala Rasio
- 
- Sumber bacaan : Statistik, Mulia Siregar